



Siswa SMA Berebut Harumkan Nama Kota Pelajar

Laela Menjalani Karantina Dua Hari Satu Malam



Sebanyak 1.072 siswa SMA dan sederajat di Kota Yogyakarta mengikuti kompetisi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kota yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 1, Jetis, Yogyakarta, Rabu (2/4) pagi. Sembilan mata pelajaran menjadi mata perlombaan yang akan dilanjutkan pada tingkat provinsi dan nasional.

SUASANA kelas-kelas di SMA Muhammadiyah 1 pagi itu layaknya masa ujian sekolah. Setiap siswa duduk tenang di belakang mejanya. Masing-masing tampak enggan melepas pandangan dari kertas-kertas di hadapan mereka.

Namun jika diamati cermat, para pelajar tersebut mengenakan seragam yang berbeda-beda. Detil ini mustahil ditemukan saat ujian di sekolah sebab para siswa tersebut tengah mewakili nama sekolah masing-masing di kompetisi OSN tingkat Kota Yogyakarta.

"Saya mengerjakan soal mudah dulu, jadi saat akhir jadi terburu-buru karena harus mengerjakan soal yang sulit,"

MENGERJAKAN SOAL - Peserta kompetisi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota Yogyakarta sedang mengerjakan soal di SMA Muhammadiyah 1, Jetis, Yogyakarta, Rabu (2/4) pagi.

kata Laela Dewi Maharani Seorang, peserta OSN asal SMAN 1 Yogyakarta.

Laela mengatakan, strategi tersebut sengaja ia susun agar bisa mengerjakan lebih banyak soal dan tidak terhambat pada paruh awal masa mengerjakan soal. Laela sudah cukup mempersiapkan diri. Ia sudah mencari tahu bentuk soal yang akan dihadapinya dengan bertanya pada kakak kelas yang mengikuti gelaran OSN sebelumnya. "Sebelum 2009, sebagian soal berbentuk isian dan sebagian pilihan ganda. Sekarang semua soal isian,"

- Din. Pendidikan
 ✓ Netral
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Sambungan Hal 13

Laela Menjalani

kata Laela.

Ia mengatakan, mempersiapkan kompetisi itu, ia dan rekan-rekannya di SMAN 1 menjalani karantina selama dua hari satu malam. SMAN 1 mengirim 10 wakil untuk tiap mata pelajaran sehingga ada 90 pelajar yang dikirim sekolah itu untuk mengikuti OSN.

Kepala Seksi Kurikulum Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Siti Bakhrisyatie mengatakan, OSN tingkat Kota Yogyakarta itu diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Mata pelajaran yang dilombakan yaitu matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, geografi, astronomi, kewanitaan, dan komputer.

Para pemenang akan meneruskan kompetisi pada tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat provinsi pada Juni dan nasional pada September. "Kota menargetkan agar ada perwakilan yang bisa menembus hingga level nasional dan menyumbang medali," kata Siti. Karena alasan itulah, lanjut Siti, pihaknya tidak bisa menzinkan siswa kelas XII menjadi peserta OSN.

Menurut Siti, prestasi wakil Kota Yogyakarta dalam OSN tidak terlalu buruk. Sejumlah SMA Negeri kerap meraih medali dalam OSN tingkat provinsi maupun Nasional. Bahkan perwakilan kota menjadi penyumbang medali terbanyak bagi kontingen DIY di OSN tingkat nasional tahun lalu.

"Tahun lalu siswa SMAN 5 Yogyakarta malah bisa melaju sampai ke OSN tingkat internasional serta meraih medali perunggu di bidang Geografi," kata Siti.

Dari seleksi tersebut, katanya, akan diambil tiga siswa yang meraih nilai tertinggi, ditambah beberapa siswa di setiap mata pelajaran untuk mewakili DIY di pentas nasional. Mereka sebelumnya akan menjalani pembinaan untuk mempersiapkan penampilan tersebut.

Jumlah peserta OSN tingkat kota juga selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sayangnya, kenaikan tersebut tidak dibarengi kemera-taan asal sekolah peserta. "Tidak semua SMA atau MA di Kota Yogyakarta mengirimkan wakilnya meski sudah diberi jatah," kata Siti. (Niti Bayu, Indrakrista)

Iq. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005